

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN

Dalam menjalankan penelitian ini, peneliti hendak menggunakan jenis penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan beberapa karakteristik seperti, dilakukan di tempat yang alamiah, memiliki sifat deskriptif dalam artian menjelaskan suatu tema yang diangkat, lebih menekankan pada proses penelitian, analisis data secara induktif dan lebih memprioritaskan makna (Sugiono 2016:13).

Penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang didasarkan pada fakta sosial dan alamiah atau naturalistik dengan instrumen kunci meliputi peneliti, data deskriptif, hasil penelitian tidak didasarkan pada analisis statistik, dan dilaporkan secara naratif (Hermawan dan Amirullah 2016:191).

Sedangkan pendekatan penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif yaitu analisis data yang dilakukan peneliti dengan pengumpulan, pengolahan, serta penyajian data hasil observasi agar pihak yang berkepentingan memperoleh gambaran tentang objek yang diteliti lewat kata-kata dan bahasa yang mudah dipahami. (Nurlaila 2018:64)

Dasar pemikiran dipilihnya jenis penelitian kualitatif deskriptif dikarenakan tujuan dalam penelitian ini sendiri adalah hendak mengetahui kesiapan masyarakat desa Plumbon dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM serta penggunaan aplikasi program akuntansi Si Apik bagi usaha mikro dalam proses

penyusunan tersebut. Peneliti beranggapan bahwa dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, peneliti dapat menggambarkan pendapat, kemudahan dan kesulitan dari pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan usaha sehari-hari dengan memanfaatkan teknologi dan standar akuntansi keuangan yang telah diterapkan pemerintah.

3.2 LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Plumbon, kelurahan Wonosari, kecamatan Ngaliyan, kota Semarang. Alasan pemilihan Desa Plumbon sebagai lokasi penelitian dikarenakan desa ini jauh masih jarang dijadikan sebagai sampel penelitian karena lokasinya yang cukup terpencil, namun masyarakatnya memiliki kesadaran untuk memajukan usaha. Kebanyakan pelaku UMKM di Desa Plumbon sudah memiliki kesadaran dalam penggunaan teknologi. Dalam penelitian ini, akan diambil enam pelaku usaha kecil menengah yang memenuhi kriteria, seperti yang tercantum dalam subjek penelitian. Sehingga akan lebih mudah bagi peneliti untuk mengumpulkan data penelitian.

3.3 SUBJEK PENELITIAN

Subjek penelitian kualitatif dapat mencakup pihak-pihak yang menjadi sumber informasi, dipilih secara *purposive* sesuai dengan tujuan tertentu dalam penelitian (Nurlaila, 2018). Pihak-pihak yang menjadi sumber informasi mencakup pelaku usaha mikro kecil menengah desa Plumbon yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu dalam menentukan subjek penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini mencakup kesiapan usaha mikro dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan standar yang disusun oleh pemerintah. Penentuan subjek penelitian akan menggunakan teknik *purposive*

sampling yang penentuan nya memiliki beberapa pertimbangan tertentu. Dalam penelitian kali ini, subjek penelitian sendiri adalah :

1. Pemilik dari UMKM di desa Plumbon yang telah memulai usaha nya selama minimal 8 tahun.

Pengalaman yang dimiliki oleh sebuah usaha akan semakin bertambah seiring dengan lamanya usaha dirintis. Maka semakin banyak pengalaman yang dimiliki, maka kemauan untuk lebih memahami SAK EMKM akan meningkat sehingga dapat meningkatkan pemahaman terhadap SAK EMKM (Purnamasari, dkk;2009).

2. Memiliki atau setidaknya memahami sistem pembukuan akuntansi.

Penyusunan laporan keuangan dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan dikarenakan dapat menampilkan keadaan bisnis secara aktual. Pemilik UMKM yang memiliki atau memahami sistem pembukuan akuntansi diasumsikan sebagai individu yang mengetahui fungsi dari laporan keuangan dalam pengambilan keputusan bisnis sehari-hari.

3. Paham terkait penggunaan teknologi untuk memajukan bisnis.

Pemilik usaha kecil yang memahami teknologi dapat membantu dalam proses penyusunan laporan menggunakan program akuntansi yang dapat memudahkan pemilik proses pencatatan keuangan. Suatu sistem informasi dapat didefinisikan sebagai serangkaian komponen yang saling berkaitan yang mengumpulkan (atau menemu-balik), mengolah, menyimpan, dan

mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengawasan, analisis, dan visualisasi di dalam suatu organisasi.

Peneliti berasumsi bahwa pemilik usaha mikro kecil menengah dengan kriteria seperti ini lebih memahami masalah penyusunan dan standar laporan keuangan yang berlaku kaitannya dalam proses pengambilan keputusan bisnis.

3.4 OBJEK PENELITIAN

Objek penelitian merupakan sasaran dalam pelaksanaan sebuah penelitian. Ada dua cara dalam menentukan objek penelitian dalam metode kualitatif yaitu, *snowballing* dan *key person*. Dari kedua cara tersebut peneliti akan menggunakan *key person* sebagai metode penentuan objek penelitian.

Key person digunakan dalam keadaan dimana peneliti sudah memahami informasi dasar terkait objek penelitian. Peneliti membutuhkan adanya *key person* saat memulai proses wawancara. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian atau *key person* adalah pemilik dari UMKM di desa Plumbon yang memiliki kriteria seperti dijelaskan pada subjek penelitian

3.5 DATA DAN JENIS DATA

3.5.1 DATA PRIMER

Data primer merupakan sumber data yang dapat memberikan data secara langsung kepada peneliti. Sumber data primer didapatkan melalui wawancara serta pengamatan langsung dengan subjek penelitian terkait topik yang diteliti (Sugiyono,

2016: 225). Sumber data utama akan dicatat menggunakan catatan tertulis, laporan keuangan usaha terkait serta dokumentasi visual melalui foto.

Teknik pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Peneliti akan melakukan wawancara mendalam kepada para pelaku UMKM di Desa Plumbon terkait kesiapan dalam menyusun laporan keuangan yang didasarkan pada standar akuntansi keuangan serta dampak yang ditimbulkan melalui penerapan aplikasi Si Apik dalam pencatatan transaksi keuangan.



3.5.2 DATA SEKUNDER

Data sekunder merupakan data yang bersumber dari catatan perusahaan dan juga sumber lain seperti pengadaan studi kepustakaan yang mempelajari buku dan literatur yang memiliki hubungan dengan objek penelitian. Dapat disimpulkan bahwa data sekunder bukanlah data yang berasal dari penelitian lapangan, namun didapat peneliti lewat berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa literatur yang bersumber dari jurnal penelitian online, repository berbagai universitas yang berkaitan dengan topik penelitian, media cetak dan elektronik serta website resmi pemerintah pusat maupun daerah. Dengan menilik keadaan yang sedang sulit seperti saat ini, peneliti lebih banyak menggunakan data sekunder yang bersumber online melalui website resmi pemerintah, jurnal penelitian online serta repository universitas.

3.6 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data menjadi langkah paling strategis dalam proses penelitian, dikarenakan tujuan peneliti adalah mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian agar dapat diolah dan mendapat kesimpulan akhir (Sugiono, 2016:224). Agar memperoleh data yang diperlukan dalam proses penelitian, peneliti harus menempuh langkah- langkah sebagai berikut :

3.6.1 Metode Wawancara

Wawancara adalah proses pertemuan yang dapat dilakukan oleh dua pihak untuk bertukar informasi atau suatu ide dengan mengajukan pertanyaan dan kemudian dijawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan dalam topik tertentu (Sugiyono, 2015:72). Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara secara mendalam dengan pelaku UMKM yang memenuhi syarat sebagai objek penelitian terkait pemahaman tentang kesiapan pelaku UMKM penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan.

Wawancara akan fokus dalam membahas permasalahan yang ada dalam rumusan masalah. Peneliti akan mewawancarai pelaku UMKM terkait bagaimana proses dalam penyusunan laporan keuangan serta apakah dalam proses nya masih menggunakan pembukuan manual atau sudah menggunakan sebuah sistem. Pertanyaan ini dirasa perlu agar membantu peneliti dalam merumuskan kesimpulan di akhir penelitian.

Kesiapan usaha dalam menyusun laporan keuangan menggunakan standar resmi pemerintah menjadi salah satu hal yang hendak di gali dalam proses wawancara. SAK EMKM dibuat untuk memberikan kemudahan bagi pelaku usaha mikro dalam penyusunan laporan keuangan serta membantu memperoleh dana bantuan untuk memajukan usaha. Berdasarkan hal ini, peneliti hendak mencari tahu apakah UMKM sudah menerapkan standar yang ditetapkan resmi oleh pemerintah dan bagaimana tanggapan dari pelaku UMKM sendiri tentang SAK EMKM dalam proses perumusan laporan keuangan.

3.6.2 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data yang didapat digunakan pada semua jenis penelitian. Dokumen adalah suatu catatan terkait peristiwa di masa lalu. Dokumen dapat berbentuk cetak, gambar, atau karya monumental yang dihasilkan oleh seorang. Dokumen dapat berupa tulisan seperti catatan harian, sejarah, biografi, maupun sebuah kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto maupun sketsa. Studi dokumentasi menjadi pelengkap metode observasi dan wawancara dalam melaksanakan penelitian kualitatif (Sugiyono,2013:240).

Metode dokumentasi dalam penelitian kali ini berupa catatan hasil wawancara dengan pengelola UMKM terkait tugas dan fungsi laporan keuangan, penggunaan SAK EMKM dalam perumusan laporan keuangan dan dampaknya dalam pengambilan keputusan bisnis, serta dampak penggunaan aplikasi si Apik dalam penyusunan laporan keuangan usaha sehari- hari.

3.7 ANALISIS DATA

Analisis data penelitian kualitatif merupakan proses pencarian serta penyusunan data hasil penelitian secara sistematis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif – kualitatif. Analisis dengan teknik ini menggambarkan arti dari kumpulan data yang telah diperoleh peneliti dengan memberikan perhatian sebanyak mungkin mengenai aspek situasi yang diteliti, hingga menghasilkan gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya.

Lewat penelitian ini peneliti menggambarkan terkait pandangan serta kesiapan pelaku UMKM di Desa Plumbon dalam penyusunan laporan keuangan dengan standar yang ditetapkan pemerintah, yaitu SAK EMKM, dalam proses pengambilan keputusan bisnis menggunakan aplikasi Si Apik kaitannya dengan perkembangan teknologi yang semakin maju. Data yang nantinya akan diperoleh lewat wawancara, pengamatan, dokumentasi dan penelusuran data terkait melalui platform online akan dijelaskan dan di deskripsikan dengan menyeluruh. Analisis data dalam penelitian kualitatif memiliki beberapa tahapan seperti di bawah ini :



3.7.1 Pengumpulan Data.

Semua data masuk apa adanya sesuai dengan hasil wawancara dan dokumentasi dalam proses pengumpulan data. Namun dalam melakukan proses pengumpulan data, peneliti selalu mendasarkan pada panduan wawancara. Penyusunan panduan-panduan tersebut didasarkan pada rumusan masalah, tujuan dan fokus penelitian, teori pendukung, serta hasil riset terdahulu.

Hasil data penelitian yang di dapat melalui subjek penelitian akan dicatat secara konkrit sesuai dengan keadaan usaha yang sebenarnya dengan merujuk pada permasalahan dalam penelitian. Dokumen data sekunder yang terkait laporan keuangan serta penggunaan aplikasi Si Apik akan diperoleh lewat subjek penelitian selaku pengelola data dan informasi, kemudian peneliti akan menyatukannya sebagai data yang diperoleh lewat hasil penelitian. Data lain yang akan dikumpulkan, bersumber dari platform internet yaitu repository universitas dan jurnal lain yang mendukung penelitian.

3.7.2 Reduksi Data

Mereduksi data didefinisikan sebagai kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang utama untuk menentukan suatu tema dan pola dalam penelitian. Data yang terkumpul melalui penelitian akan di direduksi untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah.

Data hasil penelitian yang diperoleh lewat wawancara akan diolah dengan cara merangkum, memilih dan memfokuskan data, agar mendapatkan hasil yang lebih sederhana, sesuai dengan ruang lingkup serta tujuan penelitian. Sedangkan data yang dibutuhkan oleh peneliti akan disesuaikan dengan data hasil wawancara dan observasi yang terkumpul di lapangan. Data dokumentasi akan peneliti gunakan sebagai pembuktian bahwa penerapan SAK EMKM dan aplikasi Si Apik dapat membantu penarikan keputusan bisnis usaha kecil menengah.

Dalam tahap reduksi data, peneliti akan memilah data hasil wawancara kemudian mengambil poin- poin penting untuk ditampilkan ke dalam pembahasan hasil penelitian dan juga untuk menunjukkan kealamiahannya penelitian kualitatif dengan metode *coding* data. Dalam proses ini, peneliti akan menampilkan data- data yang mendukung pertanyaan mengenai kesiapan pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan SAK EMKM sehingga pertanyaan tersebut dapat terjawab.

3.7.3 PENYAJIAN DATA

Data hasil penelitian disajikan setelah seluruh teknik pengambilan data melalui wawancara serta observasi telah selesai di reduksi dan di *coding*. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dengan berbagai jenis seperti flowchart, bagan ataupun penjelasan secara deskriptif (Nurlaila;2018).

Data hasil observasi dan wawancara dari masalah terkait penyusunan laporan keuangan dalam proses membantu UMKM, serta kesiapan dalam penggunaan SAK EMKM dalam proses pengambilan keputusan bisnis akan disajikan dalam bentuk tabel matriks penelitian. Tabel matriks ini akan berisi petikan hasil wawancara yang penting terkait aplikasi program akuntansi “Si Apik” yang dipercaya dapat membantu pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan sehari-hari untuk ditampilkan ke dalam pembahasan hasil penelitian. Petikan hasil wawancara hasil dari proses *coding* data wawancara yang ditampilkan dalam matriks dapat menunjukkan kealamiahannya dalam penelitian kualitatif.

Peneliti juga menyajikan data hasil wawancara dan observasi ke dalam bentuk narasi. Penjelasan terkait isi dari matriks akan dijabarkan dengan lebih jelas ke dalam bentuk narasi. Penyajian data dalam bentuk narasi yang sistematis akan memberi penjelasan terkait bagaimana aplikasi program akuntansi “Si Apik” dapat membantu pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan sehari-hari.

3.7.4 Penarikan Kesimpulan

Setelah melalui seluruh rangkaian proses analisis data, tahapan terakhir adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan diperoleh melalui perpaduan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada tahap penarikan kesimpulan, peneliti akan berusaha menjawab pertanyaan terkait kesiapan UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berstandar SAK EMKM dan dampak penerapan aplikasi Si Apik dalam penyusunan laporan keuangan di era digitalisasi untuk pengambilan keputusan bisnis